

SKRIPSI

**PENERAPAN *RESTORATIVE JUSTICE* OLEH KEPOLISIAN TERHADAP
ANAK PELAKU TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN DALAM
LINGKUNGAN SEKOLAH DI KOTA PADANG**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh :

MUHAMMAD ADITYA PUTRA

2210113135

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing :

**Yandriza, S.H., M.H.
Antoni Putra, S.H., M.H.**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

No.Reg: 31/PK-IV/IV/2026

PENERAPAN *RESTORATIVE JUSTICE* OLEH KEPOLISIAN TERHADAP ANAK PELAKU TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN DALAM LINGKUNGAN SEKOLAH DI KOTA PADANG

(Muhammad Aditya Putra, 2210113135, Program Kekhususan Hukum Pidana (PK IV), Fakultas Hukum Universitas Andalas, 91 hlm, 2026)

ABSTRAK

Kekerasan di lingkungan sekolah yang melibatkan anak sebagai pelaku tindak pidana penganiayaan telah berkembang menjadi fenomena sosial yang mengkhawatirkan, di mana pendekatan penanganan yang masih cenderung represif dan punitif dinilai tidak sesuai dengan prinsip perlindungan anak, mengingat pelaku yang masih berusia anak secara psikologis dan hukum belum memiliki kematangan dalam memahami perbuatannya, sehingga konsep *Restorative Justice* sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak menjadi sangat relevan untuk diterapkan. Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah: Pertama, bagaimana penerapan *Restorative Justice* oleh kepolisian terhadap anak pelaku tindak pidana penganiayaan dalam lingkungan sekolah di Kota Padang? Kedua, apa kendala yang dihadapi dalam penerapan *Restorative Justice* tersebut? dan Ketiga, apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris. Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis, yaitu penelitian yang bersifat menjelaskan dan menganalisis yang bertujuan memperoleh gambaran lengkap tentang hukum yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Restorative Justice* oleh kepolisian terhadap anak pelaku tindak pidana penganiayaan di lingkungan sekolah telah dilaksanakan melalui mekanisme diversi dengan melibatkan pelaku, korban, keluarga, pihak sekolah, guru BK, serta pembimbing kemasyarakatan. Penerapan tersebut berpedoman pada Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak dan Peraturan Kepolisian Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penanganan Tindak Pidana Berdasarkan Keadilan Restoratif. Selain itu, kendala yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman pihak sekolah dan masyarakat, penolakan dari korban dan keluarga korban, lemahnya koordinasi antar pihak, serta adanya faktor emosional dan ketimpangan status sosial yang memengaruhi proses mediasi. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut antara lain peningkatan pemahaman melalui sosialisasi, pendekatan persuasif kepada para pihak, penguatan koordinasi antar pihak terkait, serta mengatasi ketimpangan status sosial. Adapun saran yang diberikan adalah agar aparat kepolisian, sekolah, dan masyarakat lebih meningkatkan pemahaman serta kerja sama dalam penerapan *Restorative Justice* guna menciptakan penyelesaian perkara anak yang lebih efektif, humanis, dan berorientasi pada pemulihan.

Kata Kunci: *Restorative Justice*, Anak, Penganiayaan, Lingkungan Sekolah, Kota Padang.